



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta-online.com> e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 14 Pebruari 2010/29 Shafar 1431

Brosur No. : 1494/1534/IA

Rasulullah SAW suri teladan yang baik (ke-63)

Tentang Khamr (2)

2. Segala Yang Memabukkan Hukumnya Haram

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ، وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ. مسلم ٣: ١٥٨٧، رقم: ٧٤

Dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Setiap (minuman) yang memabukkan itu khamr, dan setiap (minuman) yang memabukkan itu haram". [HR. Muslim juz 3, hal. 1587]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ خَمْرٍ حَرَامٌ. مسلم ٣: ١٥٨٨

Dari Ibnu 'Umar, ia berkata : Dan aku tidak mengetahuinya melainkan dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Setiap (minuman) yang memabukkan itu khamr, dan setiap khamr itu haram". [HR. Muslim juz 3, hal. 1588]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مُخَمَّرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ. ابو داود ٣: ٣٢٧، رقم: ٣٦٨٠

Dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Setiap minuman yang menutupi (akal) adalah khamr, dan setiap minuman yang memabukkan adalah haram". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 327, no. 3680]

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْخَمْرَ مِنَ الْعَصِيرِ وَالزَّيْبِ وَالتَّمْرِ وَالْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالدُّرَّةِ وَإِنِّي أَنَهَاكُمْ عَنْ كُلِّ مُسْكِرٍ. ابو داود ٣: ٣٢٦، رقم: ٣٦٧٧

Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya khamr itu terbuat dari perasan (anggur), anggur kering, kurma (kering), gandum yang baik, gandum biasa dan dari biji-bijian, dan sesungguhnya aku melarang kalian dari setiap yang memabukkan". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 326, no. 3677]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ: النَّخْلَةِ وَالْعِنَبَةِ. مسلم ٣: ١٥٧٣، رقم: ١٣

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Khamr itu (dibuat) dari dua pohon ini : kurma dan anggur". [HR. Muslim juz 3, hal. 1573, no. 13]

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: حُرِّمَتْ عَلَيْنَا الْخَمْرُ حَيْثُ حُرِّمَتْ وَ مَا نَجِدُ يَعْنِي بِالْمَدِينَةِ خَمْرَ الْأَعْنَابِ إِلَّا قَلِيلًا وَ عَامَّةُ خَمْرِنَا الْبُسْرُ وَ التَّمْرُ. البخارى ٦: ٢٤١

Dari Anas, ia berkata, "Sesungguhnya khamr telah diharamkan kepada kita, dan pada waktu itu kami tidak mendapati yakni di Madinah, khamr yang terbuat dari anggur melainkan sedikit, dan kebanyakan saat itu khamr (dibuat dari) kurma segar dan kurma kering". [HR. Bukhari juz 6, hal. 241]

عَنْ عَائِشَةَ رَضِ قَالَتْ: سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ ص عَنْ الْبِتْعِ وَ هُوَ نَبِيذُ الْعَسَلِ. وَ كَانَ أَهْلُ الْيَمَنِ يَشْرَبُونَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ. البخارى ٢٤٢: ٦

Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah ditanya tentang bit'i, yaitu minuman keras yang terbuat dari madu, dan penduduk Yaman biasa meminumnya. Maka Rasulullah SAW menjawab, "Setiap minuman yang memabukkan, maka minuman itu haram". [HR. Bukhari juz 6, hal. 242]

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ ص أَنَا وَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ إِلَى الْيَمَنِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ شَرَابًا يُصْنَعُ بِأَرْضِنَا يُقَالُ لَهُ الْمَزْرُ مِنَ الشَّعِيرِ وَ شَرَابٌ يُقَالُ لَهُ الْبِتْعُ مِنَ الْعَسَلِ. فَقَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ. مسلم ١٥٨٦: ٣

Dari Abu Musa, ia berkata, "Nabi SAW mengutus kami, yakni saya bersama Mu'adz bin Jabal ke Yaman, lalu aku bertanya kepada beliau, "Ya Rasulullah, sesungguhnya di negeri kami ada minuman yang terbuat dari gandum yang disebut Mizr, dan minuman dari madu yang disebut Bit'i (bagaimana hukumnya). Maka Rasulullah SAW bersabda, "Setiap minuman yang memabukkan itu haram". [HR. Muslim juz 3, hal. 1586]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِ قَالَ: قَامَ عُمَرُ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ: أَمَّا بَعْدُ، نَزَلَ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ وَ هِيَ مِنْ خَمْسَةِ: الْعِنَبِ وَ التَّمْرِ وَ الْعَسَلِ وَ الْحِنْطَةِ وَ الشَّعِيرِ، وَ الْخَمْرُ مَا خَامَرَ الْعَقْلَ. البخارى ٢٤١: ٦

Dari Ibnu 'Umar RA, ia berkata : 'Umar pernah berdiri berkhutbah di mimbar, ia berkata, "Amma ba'du, sesungguhnya telah turun ketetapan haramnya khamr, dan khamr itu (terbuat) dari lima macam, yaitu dari anggur, kurma kering, madu, gandum yang bagus, dan sya'ir (gandum biasa). Dan khamr adalah suatu minuman yang menutupi akal". [HR. Bukhari juz 6, hal. 241]

3. Boleh minum perasan kurma atau anggur selama tidak menjadi khamr (belum rusak).

عَنْ يَحْيَى بْنِ عُبَيْدٍ أَبِي عُمَرَ الْبَهْرَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ص يُنْتَبَذُ لَهُ أَوَّلَ اللَّيْلِ فَيَشْرَبُهُ إِذَا أَصْبَحَ يَوْمَهُ ذَلِكَ وَ اللَّيْلَةُ الَّتِي تَجِيءُ وَ الْغَدَ وَ اللَّيْلَةَ الْآخَرَى وَ الْغَدَ إِلَى الْعَصْرِ، فَإِذَا بَقِيَ شَيْءٌ سَقَاهُ الْخَادِمَ أَوْ أَمَرَ بِهِ فَصُبَّ. مسلم ١٥٨٩: ٣

Dari Yahya bin 'Ubaid Abu 'Umar Al-Bahraniy, ia berkata : Saya mendengar Ibnu 'Abbas berkata, "Dahulu Rasulullah SAW dibuatkan minuman dari anggur pada malam (hari yang) pertama, lalu beliau meminumnya ketika pagi harinya, dan malam berikutnya dan pagi harinya

(hari kedua), dan malam berikutnya lagi serta pagi harinya sampai waktu 'ashar (hari ketiga). Lalu apabila masih ada sisanya, beliau memberikan kepada pelayan atau beliau menyuruh (membuangnya), lalu dibuang". [HR. Muslim juz 3, hal. 1589]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ص يُنْقَعُ لَهُ الزَّيْبُ
فَيَشْرَبُهُ الْيَوْمَ وَالْغَدَ وَبَعْدَ الْغَدِ إِلَى مَسَاءِ الثَّلَاثَةِ، ثُمَّ يَأْمُرُ بِهِ
فَيُسْقَى أَوْ يَهْرَاقُ. مسلم ٣: ١٥٨٩

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : Dahulu Rasulullah SAW disediakan untuk beliau minuman terbuat dari anggur, lalu beliau meminumnya hari itu, besok paginya dan lusa, sampai sore hari ketiga, kemudian beliau menyuruh diberikan atau dibuang". [HR. Muslim juz 3, hal. 1589]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنَّا نَنْبِذُ لِرَسُولِ اللَّهِ ص فِي سَقَاءٍ فَنَأْخُذُ
قَبْضَةً مِنْ تَمْرٍ وَ قَبْضَةً مِنْ زَبِيبٍ فَتَطْرَحُهَا فِيهِ، ثُمَّ نَصُبُ
عَلَيْهِ الْمَاءَ فَنَنْبِذُهُ غُدْوَةً فَيَشْرَبُهُ عَشِيَّةً وَ نَنْبِذُهُ عَشِيَّةً فَيَشْرَبُهُ
غُدْوَةً. ابن ماجه ٢: ١١٢٦ و رقم: ٣٣٩٨

Dari 'Aisyah, ia berkata, "Dahulu kami membuatkan minuman Rasulullah SAW dalam suatu wadah, kami mengambil segenggam kurma dan segenggam anggur kering lalu kami tuangkan air. Kami membuat minuman itu pada pagi hari kemudian diminum pada sore hari dan (jika) kami membuatnya pada sore hari lalu diminum pada pagi hari. [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1126, no. 3398]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنَّا نَنْبِذُ لِرَسُولِ اللَّهِ ص فِي سَقَاءٍ يُوَكِّي

أَعْلَاهُ وَ لَهُ عَزْلَاءُ نَنْبِذُهُ غُدْوَةً فَيَشْرَبُهُ عِشَاءً وَ نَنْبِذُهُ عِشَاءً
فَيَشْرَبُهُ غُدْوَةً. مسلم ٣: ١٥٩٠

Dari 'Aisyah, ia berkata, "Dahulu kami membuat minuman untuk Rasulullah SAW di wadah yang tertutup (bagian) atasnya dan mempunyai pelepas (untuk membuka). Kami membuatnya di pagi hari lalu beliau (Nabi SAW) meminumnya di waktu 'Isya' dan (jika) kami membuat di waktu 'Isya' maka (Nabi SAW) meminumnya di pagi hari". [HR. Muslim juz 3, hal. 1590]

4. Minum khamr walaupun sedikit, hukumnya tetap haram

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: مَا أَسْكَرَ
كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ. ابن ماجه ٢: ١١٢٥، رقم: ٣٣٩٣

Dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Minuman yang dalam jumlah banyak memabukkan, maka sedikitpun juga haram". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1125, no. 3393]

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص
قَالَ: مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ. ابن ماجه ٢: ١١٢٥، رقم:

٣٣٩٤

Dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata : Bahwa Nabi SAW bersabda, "Minuman yang (dalam kadar) banyaknya memabukkan, maka meminum sedikitpun juga haram". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1125, no. 3394]

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: جَاءَ قَوْمٌ إِلَى

النَّبِيِّ ص فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَنْبِذُ نَبِيذًا فَنَشْرَبُهُ عَلَى طَعَامِنَا، فَقَالَ: اشْرَبُوا وَاجْتَنِبُوا كُلَّ مُسْكِرٍ، فَأَعَادُوا عَلَيْهِ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَنْهَاكُمْ عَنْ قَلِيلٍ مَّا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ. الدارقطني ٤:

٢٥٨، رقم: ٦١

Dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, "Datang suatu kaum kepada Nabi SAW, lalu mereka berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami (biasa) membuat minuman dari anggur, lalu kami meminumnya diwaktu kami makan. Maka Nabi SAW bersabda, "Minumlah, tetapi jauhilah minuman yang memabukkan". Kemudian mereka mengulangi perkataannya lagi. Nabi SAW menjawab, "Sesungguhnya Allah melarang kalian minum (walaupun) sedikit minuman yang banyaknya memabukkan". [HR. Daruquthni juz 4, hal. 258, no. 61]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، وَ مَا أَسْكَرَ مِنْهُ الْفَرْقُ فَمِلْءُ الْكَفِّ مِنْهُ حَرَامٌ. ابو داود

٣: ٣٢٩، رقم: ٣٦٨٧

Dari 'Aisyah, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Setiap minuman yang memabukkan itu haram, dan minuman yang satu farq memabukkan, maka setiapak tangan darinya pun haram". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 329, no. 3687]

Keterangan :

1 farq = 3 sha', 1 sha' = 3 liter. 1 farq = 9 liter.

Maksudnya jumlah yang banyak

5. Khamr tidak boleh dijadikan cuka.

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ص سُئِلَ عَنِ الْخَمْرِ يُتَّخَذُ خَلًّا فَقَالَ: لَا. مسلم ١٥٧٣: ٣

Dari Anas, bahwasanya Nabi SAW ditanya tentang khamr yang dijadikan cuka, lalu beliau menjawab, "Tidak boleh". [HR. Muslim juz 3, hal. 1573]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ سَأَلَ النَّبِيَّ ص عَنْ أَيْتَامٍ وَرَثُوا خَمْرًا، قَالَ: أَهْرِقْهَا. قَالَ: أَفَلَا أَجْعَلُهَا خَلًّا؟ قَالَ: لَا.

ابو داود ٣: ٣٢٩، رقم: ٣٦٧٥

Dari Anas bin Malik, bahwasanya Abu Thalhah bertanya kepada Nabi SAW tentang beberapa anak yatim yang mewarisi khamr, beliau SAW menjawab, "Buanglah !". (Abu Thalhah) bertanya, "Apakah tidak boleh saya jadikan cuka ?". Jawab beliau, "Tidak". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 329, no. 3675]

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ يَتِيمًا كَانَ فِي حِجْرِ أَبِي طَلْحَةَ فَاشْتَرَى لَهُ خَمْرًا. فَلَمَّا حُرِّمَتْ سُئِلَ النَّبِيُّ ص: أَيُّتَّخَذُ خَلًّا؟ قَالَ: لَا.

الدارقطني ٤: ٢٦٥، رقم: ٤

Dari Anas, bahwasanya ada seorang anak yatim dalam asuhan Abu Thalhah, lalu ia (Abu Thalhah) membelikan khamr untuknya. Ketika khamr telah diharamkan, Nabi SAW ditanya, "Bolehkah khamr itu dijadikan cuka ?". Nabi SAW menjawab, "Tidak". [HR. Daruquthni juz 4, hal. 265, no. 4]

Bersambung.....